

KEPEDULIAN COVID '19 DIMULAI DARI ORANG SEKITAR KITA

RR. Prima Dita Hapsari
Universitas Utpadaka Swastika
e-mail: primadita86@gmail.com

Diterima:xxxxxxxx | Dipublikasikan:xxxxxxxx

ABSTRACT

Humans are social creatures who certainly have to help each other, especially in the midst of a virus attack that has become the scourge of all humans in the world. There is no party, level or aspect that is not affected by Covid 19. Health workers are the main pillar needed to suppress and anticipate this war. This activity was held out of concern for the condition of the people affected by Covid. Working together, the team obtained donors who were willing to be part of organizing this activity. As a result, materials were collected that could be donated amid the soaring prices of these items. One thing is certain, the team feels concern about an outbreak will be the initial milestone in solving the problem.

Keywords: covid 19, donated, problem

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah isu terpanas di tahun 2019 yang bukan hanya terjadi di Indonesia, namun di seluruh dunia. Bahkan menjadi virus paling ditakuti, karena telah memakan jutaan nyawa di seluruh dunia. Dengan adanya virus covid 19 ini, membawa dampak yang cukup besar terhadap aktivitas masyarakat. Mulai dari diterapkannya kegiatan ngajar mengajar jarak jauh atau di rumah hingga WFH (*working from home*). Sehingga dengan adanya virus ini banyak orang yang tidak keluar rumah dikarenakan takut terjangkit oleh virus covid - 19 ini.

Hingga 17 Agustus 2021 jumlah data terkonfirmasi Covid 19 di Kota Tangerang sebesar 27.890, angka ini 26,7% dari angka konfirmasi keseluruhan Provinsi Banten (www.bantenprov.go.id, 2021). Dari data tersebut 25.670 sudah dinyatakan sembuh dan 412 dinyatakan meninggal. Angka ini cukup besar, mengingat posisi Kota Tangerang termasuk wilayah penyangga ibukota negara, sehingga mobilitas masyarakat yang melintasi wilayah ini cukup masif. Dengan kondisi ini menyebabkan masyarakat Kota Tangerang cukup rentan terkait penularan Covid 19.

Lebih jauh lagi, angka terkonfirmasi tersebut juga masih cukup tinggi di wilayah Tangerang, sebagaimana disebutkan Wali Kota Tangerang “masih adanya sejumlah perkembangan kasus covid-19 positif selama PPKM Level 4 mulai tanggal 24 Juli 2021 hingga tanggal 2 Agustus 2021” (Kurniawan, 2021). “Data terkonfirmasi khusus untuk Kecamatan Karawaci per tanggal 3 Agustus 2021” (www.bantenprov.go.id, 2021) tampak sebagai berikut:

Tabel 1: Data Terkonfirmasi Covid 19 Wilayah Kecamatan Karawaci

Kelurahan	Data Terkonfirmasi				
	Suspek Aktif Dirawat	Konfirmasi Total	Konfirmasi Dirawat	Konfirmasi Sembuh	Konfirmasi Meninggal
Karawaci	6	78	7	70	1
Pabuaran Tumpeng	5	271	15	250	6
Bojong Jaya	5	112	6	103	3
Pabuaran	7	143	6	132	5

Nambo Jaya	2	170	5	161	4
Nusa Jaya	8	250	11	237	2
Sumur Pacing	1	111	3	108	0
Cimone Jaya	21	265	12	245	8
Sukajadi	3	172	18	149	5
Koang Jaya	2	128	6	121	1
Paras Baru	6	110	10	99	1
Bugel	9	245	8	231	6
Karawaci Baru	30	383	8	369	6
Cimone	19	317	17	293	7
Gerendeng	7	298	19	276	3
Margasari	8	176	9	159	8
	139	3.229	160	3.003	66

Data konfirmasi total di Kecamatan Karawaci mencapai 3.229 kasus. Salah satu penyebab tingginya angka penularan covid-19 yakni tingkat kesadaran mereka yang sangat kurang, pengetahuan tentang virus serta cara pencegahannya juga sangat rendah (Amir & dkk., 2021). Untuk mencegah terjadinya penyebarluasan penularan covid-19 maka dilakukan berbagai upaya pencegahan, baik oleh pemerintah, tenaga kesehatan, maupun lapisan masyarakat. Dalam rangka menghadapi new normal langkah gencar yang dilakukan adalah “penerapan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) yang merupakan tindakan pencegahan *non pharmacological treatment*” (Syamsir & dkk., 2021).

Demi mengantisipasi dan menekan angka penyebaran virus ini, banyak pihak yang telah berupaya keras melalui kebijakan *Work From Home* (WFH), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hingga bantuan langsung dan nyata membantu perekonomian masyarakat yang terimbas (Yunida, 2021). Di satu sisi tonggak garda yang harus menghadapi dan jadi tumpuan terkait penyakit ini yaitu nakes, serasa berada di medan perang (Pesulima dan Hetharie, 2020).

Dampak dari virus ini juga signifikan terhadap rumah sakit khususnya para tenaga medis (Hanggono, dkk, 2020). Ada beberapa dokter maupun perawat yang terjangkit oleh virus ini saat menangani pasien nya. Sampai ada juga beberapa tenaga medis yang meninggal akibat menangani pasien corona yang diduga terinfeksi covid - 19 seperti dokter spesialis saraf Hadio Ali Khazatsin, spesialis bedah Djoko Judodjoko, dan spesialis telinga hidung tenggorokan (THT) Adi Mirsa Putra seperti yang dikutip pada (m.liputan6.com).

METODE PEIAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa langkah:

1. Perencanaan kegiatan
Pada tahap ini, tim merencanakan kegiatan apa yang bisa membantu secara nyata terkait penyebaran Covid 19.
2. Pengkajian kebutuhan bantuan dan pihan yang membutuhkan bantuan terkait permasalahan ini
Pada tahap ini, tim melakukan pengkajian pihak-pihak yang persentase kebutuhan bantuannya tinggi dan mungkin belum begitu memperoleh bantuan dari banyak pihak. Dalam tahap ini, tim mengkaji dari informasi media cetak dan observasi lingkungan sekitar anggita tim. Dan begitu mengetahui targetnya, lalu menentukan kebutuhan apa yang diperlukan.
3. Menjalin kerjasama dan penentuan target
Tim bekerjasama dengan instansi target yang membutuhkan, berkomunikasi terkait niat baik tersebut. Selain itu, anggota tim berusaha mengumpulkan donatur dari lingkungan sekitar yang memiliki kelebihan dana/bahan yang dapat disalurkan/didonasikan.

4. Penentuan hari pelaksanaan
Tim setelah berkomunikasi dengan instansi target, menentukan waktu dan tempat yang baik untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2020
 Tempat : Rumah Sakit Sari Asih Ar Rahmah
 Alamat : Jl. Ks Tubun No.44 Kel, RT.002/RW.004, Koang Jaya,
 Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15112

Tim berkunjung ke RS. Sari Asih Ar-Rahmah, hal ini ditentukan karena meminimalisir kontak dengan suspek atau pihak-pihak yang beresiko besar kontak dengan pasien. Namun lokasi ini adalah lokasi yang cukup dekat dengan target yang akan dibantu, sehingga memudahkan proses distribusi.

HASIL KEGIATAN

Tim berhasil mengumpulkan barang donasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2: Rincian Barang Donasi

No.	Nama Barang	Harga Per Satuan	Jumlah	Total
1	Sarung tangan bedah sensi	Rp250.000	9 box	Rp2.250.000
2	Nurse cap	2.000	57 Pcs	114.000
3	Hand Sanitizer Aiken	12.000	14 Pcs	168.000
4	Hand Sanitizer BFree	11.000	10 Pcs	110.000
5	Hand Sanitizer Skykight cleaner	10.000	2 pcs	20.000
6	Vitamin Enervon-C	15.000	80 Pcs	1.200.000
7	Vitamin Cavitaplex	100.000	8 box	800.000
8	Sabun pencuci tangan 5 liter	100.000	5 jerigen	500.000
Jumlah				Rp5.162.000



Gambar 1: Poster Kegiatan



Gambar 2: Penyerahan Donasi



Gambar 3: Bentuk ucapan terima kasih dari RS. Sari Asih

KESIMPULAN DAN SARAN

Covid 19 menjadi momok seluruh pihak di dunia, berdampak pada semua sisi kehidupan. Banyak orang yang terdampak dari sisi kesehatan, ekonomi, hingga nyawa. Namun di sisi lain, covid 19 membuat banyak hati tersadar bahwa uluran tangan dan rangkulan sangat dibutuhkan. Kita bisa menghadapi setiap permasalahan apabila kita bisa bergandeng tangan dan rela sedikit berkorban demi kehidupan di masa depan yang lebih baik. Tidak perlu kita jauh-jauh membantu untuk orang-orang yang tidak kita kenal. Tapi kita dapat mencoba untuk memulai kepedulian kepada orang disekitar kita

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dengan hati yang tulus kami ucapkan kepada seluruh pihak yang memberi support dana, ide, maupun bahan-bahan sumbangan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa kepada segenap rekan-rekan dari Forum Kota Tangerang Sehat dan Rumah Sakit Sari Asih, kami berterima kasih karena telah terbuka untuk menyambut kami serta menerima uluran bantuan dari para donatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H. & dkk. (2021). Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No. 1, 1-4.
- Hanggoro, A. Y., Suwarni, L., Selviana, S., & Mawardi, M. (2020). Dampak psikologis pandemi Covid-19 pada tenaga kesehatan: A studi cross-sectional di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 13-18.
- Kurniawan, H. (2021, 3 Agustus). Pemkot Tangerang Tetap Lanjutkan PPKM Level 4 Meski Keterisian RS Covid-19 Terus Turun. Okezone. <https://megapolitan.okezone.com/read/2021/08/03/338/2450260/pemkot-tangerang-tetap-lanjutkan-ppkm-level-4-meski-keterisian-rs-covid-19-terus-turun>
- Pesulima, T. L., & Hetharie, Y. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. *Sasi*, 26(2), 280-285.
- Portal Resmi Informasi Covid-19 Pemprov. Banten. (2021, 17 Agustus). Kasus Konfirmasi (KK) Covid-19 Provinsi Banten. CoronaCovid19. <https://infocorona.bantenprov.go.id/kasus-konfirmasi>
- Syamsir, M. R. & dkk. (2021). Upaya Pencegahan Transmisi COVID-19 melalui Penyuluhan Penggunaan Masker bagi Siswa-Siswi di Desa Tellumpanuae Kecamatan Mallawa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1-6.
- Yunida, H. (2021). Pengaruh Ppkm Darurat Dan Protokol Kesehatan 5 M Terhadap Penurunan Covid-19. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(4), 547-556.
- <https://www.liputan6.com/health/read/4208324/idi-benarkan-kabar-3-dokter-meninggal-akibat-terinfeksi-corona-covid-19>